Kurangi Sampah di Laut, Galakkan Beach Clean Up di Lekok

Rabu, 22 Desember 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan bersama BUMDESMA Lekok Asri dan program STOP kembali menggelar Beach Clean Up di Pantai Lekok. Aksi ini berlangsung selama 10 hari dan dihadiri oleh berbagai pihak, termasuk perwakilan pemerintah dan mitra swasta. Bersih-bersih pantai dimulai pada pukul 08.00 WIB, dengan melibatkan semua undangan dalam mengumpulkan sampah di sekitaran Tempat Pelelangan Ikan (TPI) Lekok.

Hasilnya, jumlah sampah yang terkumpul cukup banyak, bahkan melebihi kapasitas karung yang disediakan. Project STOP telah menyediakan layanan persampahan bagi lebih dari 113.000 masyarakat di Kecamatan Lekok dan Nguling sejak tahun 2020. Selama sepuluh hari aksi bersih-bersih pantai, sekitar 2.200 m2 luas area pesisir di sekitar TPI Lekok berhasil dibersihkan, dan sekitar 200 ton sampah dikumpulkan, termasuk 68,6 ton sampah plastik.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengurangi tumpukan sampah yang masih mengotori pantai, laut, dan perairan lepas di wilayah Kabupaten Pasuruan. Sampah yang terkumpul akan dibuang ke TPS atau TPA, dan selanjutnya akan dipilih antara sampah yang dapat diuraikan dan tidak. Untuk mengurangi tumpukan sampah di laut, Pemkab Pasuruan bekerja sama dengan PT Systemic Lestari Indonesia melalui program TPS 3R dan penyediaan tempat sampah 3R di depan rumah-rumah warga.

Pemerintah daerah mengajak warga untuk sama-sama serius menangani sampah dari sumbernya, termasuk dengan tidak membuang sampah ke laut. Salah satu program prioritas Pemkab Pasuruan untuk mengatasi masalah sampah adalah SDSB (Satu Desa satu Bank Sampah). Program ini menargetkan setiap desa/kelurahan di Kabupaten Pasuruan memiliki satu Bank Sampah, yang bertujuan untuk memanfaatkan limbah sampah menjadi barang yang bernilai jual.

Head of Sustainability PT Nestlé Indonesia, Prawitya Soemadijo berharap inisiatif Project STOP bersama mitra-mitranya dapat mengatasi tantangan pengelolaan sampah, termasuk sampah plastik. Melalui Project STOP di Pasuruan, Nestlé berupaya untuk menyediakan solusi tepat guna dengan menyediakan sarana dan prasarana pendukung, mulai dari sistem pengangkutan sampah, pemilahan, dan pengolahan sampah di fasilitas TPST3R, sehingga dapat mendukung upaya pemerintah dalam upaya menghentikan kebocoran sampah plastik ke lingkungan.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.